



Kajian Langgam Pada Bangunan Masjid Raya Bogor

LANGGAM STUDY ON THE BOGOR RAYA MOSQUE BUILDING

Irvan Maulana & Diana Susilowati*

Teknik Arsitektur, Universitas Gunadarma, Indonesia

*Corresponding Email: diana_susilowati@staff.gunadarma.ac.id

Abstrak

Masjid merupakan sarana tempat ibadah bagi masyarakat muslim yang memiliki kapasitas jumlah jamaah yang banyak, seiring berjalannya waktu masjid tidak hanya menjadi tempat beribadah namun masjid juga dapat menjadi tempat bersosialisasi dalam hal keagamaan, disetiap kota dan daerah memiliki ciri khas masing masing terkait desain serta langgam yang ada pada masjid tersebut. Langgam suatu penanda atau corak pada bangunan berdasarkan periode tertentu biasanya langgam pada masjid terdapat pada bagian eksterior serta interior bangunan seperti bentuk pintu, bentuk kolom, bentuk atap, bentuk plafond dan lain lain. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan cara mencari serta mengumpulkan data data terkait penelitian dari jurnal, literatur, buku maupun survey langsung ke lokasi penelitian. Hasil penelitian berupa pengetahuan tentang langgam apa saja yang ada pada masjid Al – Mi'raj (Masjid Raya Bogor) serta mengetahui bentuk desain masjid mengikuti aliran

Kata Kunci: Langgam; Masjid; Tempat Ibadah

Abstract

The mosque is a place of worship for the Muslim community which has the capacity for a large number of congregations, over time the mosque is not only a place of worship but the mosque can also be a place for socializing in religious matters, in every city and region it has its own characteristics regarding the design and style that is in the mosque. The style of a marker or pattern on a building based on a certain period is usually the style of the mosque found on the exterior and interior of the building such as the shape of the door, the shape of the column, the shape of the roof, the shape of the ceiling and so on. The research method used in this research is descriptive qualitative by searching and collecting data related to research from journals, literature, books and direct surveys to research locations. The results of the research are knowledge of what styles exist in the Al-Mi'raj mosque (Masjid Raya Bogor) and find out which form of mosque design follows.

Keywords: Mosque; Style; Place of Worship

How to Cite: Maulana, I., & Susilowati, D., 2023, Kajian Langgam Pada Bangunan Masjid Raya Bogor, *Journal of Architecture and Urbanism Research*, Vol 7 (1): 21-30

PENDAHULUAN

Bagi seluruh umat Islam masjid memiliki kedudukan yang istimewa. Masjid dalam konteks kebudayaan merupakan suatu symbol eksistensi untuk masyarakat muslim, masjid memiliki 2 pengertian yaitu pengertian umum dan khusus pengertian umum masjid merupakan semua tempat yang digunakan untuk sujud kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala* sebagaimana Rasulullah Sallallahu alaihi wasallam bersabda "Setiap bagian dari bumi Allah Subhanahu wa ta'ala adalah tempat sujud (masjid)". (H.R Muslim) Sementara pengertian khusus adalah tempat bangunan yang didirikan untuk ibadah terutama shalat berjamaah dan shalat jum'at. (S.umar 2019). Menurut Yulianto sumalyo yang dikutip oleh Aisyah Nur Handryand, komponen masjid setidaknya memiliki ruang utama untuk salat berjamaah, mimbar, mihrab, tempat wudu, minaret dan ornamentasi atau hiasan pada bangunan masjid. Ruang utama masjid biasanya disebut juga dengan *al - haram* (Area suci). (S,umar 2019)

Pengertian langgam/gaya merupakan hal yang mengacu pada karakteristik dan ornamentasi arsitektur yang khas, baik pada waktu tertentu, periode tertentu, daerah tertentu dan orang tertentu. Langgam Arsitektur merupakan suatu bagian dari kebudayaan sedangkan budaya adalah hasil karya dari manusia. arsitek banyak memperdebatkan tentang langgam ini yang berarti hal yang terkait dengan suatu ciri, bisa berupa budaya, tokoh, peristiwa sejarah, dan lain-lain biasanya langgam digunakan pada bangunan sebagai penanda bahwa

bangunan tersebut mengikuti pola gaya dari langgam yang digunakan, (K. Khatima, Nurasikin, Sutriani, 2019)

Masjid

Menurut Syamsul (2014) Masjid memiliki sejarah yang mempunyai arti serta peran penting dalam kehidupan umat Islam, hal ini karena masjid pada masa Rasulullah SAW, telah menjadi sentra utama seluruh aktivitas umat Islam generasi awal, bahkan, masjid kala itu menjadi "fasilitas" umat Islam mencapai kemajuan peradaban. Sejarah masjid bermula pada saat setelah Rasulullah SAW, hijrah di Madinah. Langkah awal yang Rasulullah SAW lakukan di Madinah, antara lain mengajak pengikutnya membangun sebuah masjid. Allah SWT ternyata menakdirkan masjid yang dibangun Rasulullah SAW, di Madinah (sebelumnya disebut Yatsrib) masjid ini menjadi rintisan peradaban umat Islam.

Fungsi Masjid

Menurut Syamsul (2014) Fungsi masjid dalam sejarah kemunculannya, memang tidak sekedar untuk "tempat sujud" sebagaimana makna harfiahnya, tetapi multifungsi. Pada masa Rasulullah Saw, masjid berfungsi sebagai sentra kegiatan-kegiatan pendidikan, yakni tempat pembinaan dan pembentukan karakter umat. Bahkan lebih strategis, pada masa Rasulullah Saw, masjid menjadi sentra kegiatan politik, ekonomi, sosial dan budaya umat Hal ini karena disetiap harinya umat Islam berjumpa dan mendengar arahan arahan Rasulullah Saw.

Menurut buku Pendidikan Masyarakat Berbasis Masjid, masjid memiliki jenis fungsi antara lain Teologis, Peribadatan, Etik moral sosial, Keilmuan

Fungsi Teologis masjid adalah tempat untuk melakukan aktivitas yang mengandung ketaatan, kepatuhan, dan ketundukan total kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala*

Fungsi Peribadatan (ubu>diyyah) fungsi ini adalah lanjutan dari fungsi teologis yang menyatakan bahwa masjid sebagai tempat penyucian diri dari segala dosa - dosa, pada fungsi yang kedua ini tumpuan masjid adalah untuk membangun nilai taqwa

Fungsi Etik Moral dan Sosial sebagaimana disebut sebelumnya masjid memiliki fungsi peribadatan, peribadatan tersebut dianggap sebagai penyerahan total apabila disertai nilai moral yang menyangkut gerakan hati dan fisik.

Fungsi Keilmuan fungsi ini dapat ditengok dalam seluruh aktivitas nabi dalam dan berpusat dimasjid yang edukatif

Dari keempat fungsi tersebut dapat dikembangkan lebih rinci menjadi beberapa fungsi sebagai berikut, fungsi keagamaan : untuk melakukan salat, memberikan zakat, fungsi sosial : tempat saling mengenal, memahami dan menerima orang lain baik secara individual maupun secara kolektif, fungsi psikologis : untuk memberikan rasa aman dan kebersamaan, fungsi edukatif dan dakwah : untuk Pendidikan, fungsi keamanan dan ketenangan fungsi estetis : menuangkan kreativitas seni.

METODE PENELITIAN

Jenis metode yang ingin digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan cara mencari serta mengumpulkan data data terkait penelitian dari jurnal, literatur, buku maupun survey langsung ke lokasi penelitian, metode ini dilakukan untuk mengkaji topik penelitian yaitu Kajian Langgam Pada Bangunan Keagamaan : Studi kasus Masjid Al-Mi'raj, Baranangsiang, Kota Bogor Penelitian yang dilakukan berlokasi di jl. Pajajaran No.10, RT.02/RW.6, Baranangsiang, Kec. Bogor Tim., Kota Bogor. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Masjid Al-Mi'raj. Masjid AL-Mi'raj merupakan sebuah masjid yang berada di Baranangsiang, Kota Bogor, masjid ini menjadi daya tarik masyarakat yang berkunjung, karena masjid ini mempunyai bentuk desain yang unik biasanya banyak orang berkunjung untuk berfoto dan bersantai dimasjid ini setelah melaksanakan solat

Metode Pencarian Data

Pada suatu penelitian, menurut Uswatun (2021) pengumpulan data merupakan salah satu komponen yang paling penting untuk menunjang keberhasilan penelitian. Data yang digunakan harus data yang benar-benar baik. Dalam pencarian data dibutuhkannya teknik untuk mengumpulkan data sehingga data yang didapat sesuai dengan yang diteliti, Adapun teknik dalam pencarian data dibagi menjadi 2 yaitu primer dan sekunder, data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari

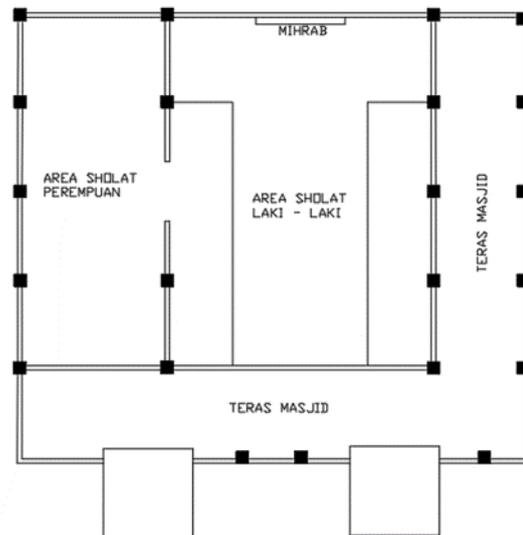
sumber atau objek penelitian seperti survei wawancara sedangkan data sekunder merupakan data yang sudah ada sebelumnya manun dikumpulkan kembali sebagai pelengkap sebuah penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

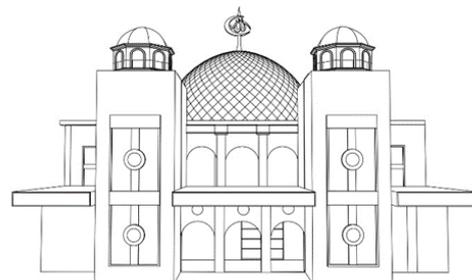
Masjid Raya Bogor memiliki lokasi di Jl Raya Pajajaran No 10, Baranangsiang, Kota Bogor. Masjid Raya Bogor seluas 4.057 m² ini memiliki ruang utama yang luas. Pada masjid ini memiliki balkon di sisi kiri kanan atas ruang utama yang memiliki penopang berwarna keemasan yang dapat menambah daya tampung masjid terbesar di Kota Bogor ini, masjid ini sejarahnya sudah terhitung sangat tua karena dibangun pada tahun 1970 dan dinyatakan selesai pada tahun 1979 Setelah masjid Al-Mi'raj selesai dibangun, masjid tersebut kemudian diresmikan oleh Gubernur Jawa Barat pada masa itu yakni Aang Kunaefi., masjid ini memiliki keistimewaan yaitu dilengkapi dengan gedung pusat pengembangan dan pengkajian islam bogor yang berada di depan samping kanan serta perpustakaan umum yang ada di serambi masjid, Masjid Raya Bogor memiliki bangunan yang cukup megah dengan desain unik yang berbeda dari masjid kebanyakan. Desain unik dari Masjid Raya Bogor ternyata merupakan hasil rancangan dari Friedrick Silalaban atau yang juga dikenal dengan sebutan FX Silaban.



Gambar 1. Masjid Raya Al - Mi;raj
Sumber Gambar: Google



Gambar 2. Denah Masjid
Sumber Gambar: Data Pribadi

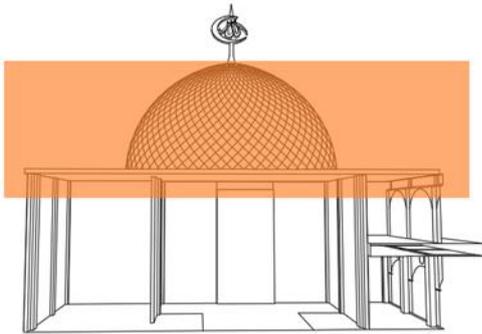


Gambar 3. Tampak Masjid
Sumber Gambar: Data Pribadi

Deskripsi elemen pada bagian Eksterior pada Masjid Al-Mi'raj

a. Atap Masjid

Pada area masjid Al-Mi'raj terdapat 2 bagian bangunan dengan atap yang terpisah yaitu pada masjid Al-Mi'raj dan pada gedung pusat pengembangan dan pengkajian bogor, pada bagian atap masjid Al-Mi'raj menggunakan atap kubah yang terdiri 2 kubah kecil dan 1 kubah besar sedangkan pada gedung pusat pengembangan dan pengkajian bogor menggunakan atap rata namun pada tengah tengahnya terdapat sebuah menara.



Gambar 4. Atap Masjid
Sumber Gambar: Data Pribadi

b. Dinding

bagian fasade pada masjid bukan hanya atap melainkan ada juga elemen dinding, dinding pada masjid ini menggunakan kaca sebagai penutupnya dan pada bagian sisi kacanya diperhias oleh ornamen berbahan dasar gypsum dan digunakan sebagai bukaan akses keluar masuknya udara



Gambar 5. Dinding Masjid
Sumber Gambar: Data Pribadi

c. Kolom

masjid ini menggunakan kolom-kolom besar sebagai penopangnya, kolom bagian dalam pada masjid ini berjumlah 6 kolom besar sedangkan pada bagian luar terdapat 9 kolom.



Gambar 6. Kolom Masjid
Sumber Gambar: Data Pribadi

d. Pintu

Pintu di masjid Al-Mi'raj menggunakan pintu dorong kaca, di masjid ini terdapat 2 pintu yaitu pintu depan sebagai pintu utama dan pintu samping



Gambar 7. Pintu Masjid
Sumber Gambar: Data Pribadi

Deskripsi elemen pada bagian interior pada Masjid Al-Mi'raj

a. Plafond

Pada bagian plafond bangunan masjid ini dihiasi dengan ukiran ukiran yang memperindah bagian dalam masjid



Gambar 8. Plafond Masjid
Sumber Gambar: Data Pribadi

b. Mihrab

Mihrab pada bangunan ini seperti mihrab pada masjid masjid umumnya, pada bagian atas mihrab masjid ini ditambahkan ornament sebagai penghias mihrab, Area mihrab ini mempunyai ukuran dengan tinggi 4m dan lebar 3m



Gambar 9. Mihrab Masjid
Sumber Gambar: Data Pribadi

Identifikasi Langgam Pada Interior dan Eksterior Masjid :

Bangunan ini memiliki 2 lantai sebagai tempat beribadah masyarakat namun dalam identifikasi langgam terbagi menjadi 2 yaitu pada bagian interior dan eksterior, bagian eksterior meliputi : Atap masjid, Dinding, Kolom, Pintu sedangkan bagian interior meliputi : Plafond masjid, mihrab
Identifikasi Langgam Bagian Interior :

Plafond Masjid

Berdasarkan bentuk plafond pada Masjid Al-Mi'raj memiliki banyak hiasan ukiran, maka desain plafond masjid merujuk ke langgam arsitektur post modern karena memiliki ciri ciri yang sama seperti langgam tersebut.

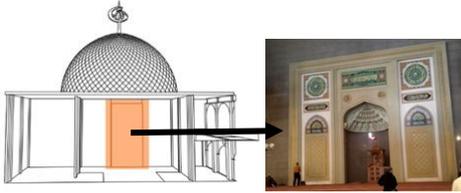
Ciri - ciri langgam Post Modern : Postmodern di dalam arsitektur biasanya bergaya jenaka dan menempatkan ukiran pada bangunannya sebagai jawaban atas gaya internasional yang resmi



Gambar 10. Ciri Langgam Plafond Masjid
Sumber Gambar: Data Pribadi

Mihrab

Mihrab pada bangunan ini memiliki bentuk dinding yang melengkung serta pada bagian atas mihrab terdapat ornamen ukiran sebagai penghias mihrab

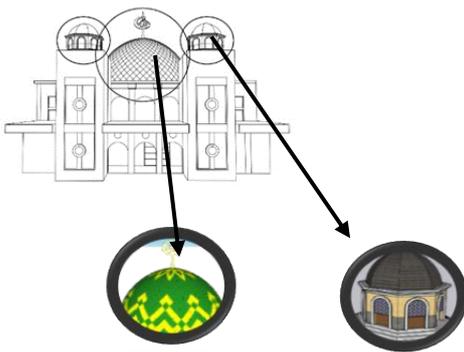


Gambar 11. Ciri Langgam Mihrab Masjid
Sumber Gambar: Data Pribadi

Identifikasi Langgam Bagian Eksterior :

Atap Masjid

Atap pada bangunan masjid Al – Mi’raj menggunakan atap kubah pada umumnya masjid, dengan dilengkapi ukiran ukiran sebagai penambah daya tarik pada masjid tersebut, kubah masjid ini masuk kedalam jenis langgam klasik karena salah satu ciri ciri langgam klasik adalah atap berbentuk kubah pada bangunannya

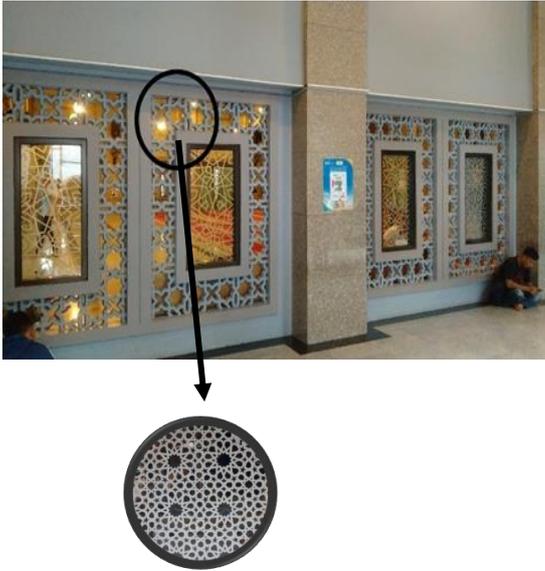


Gambar 12. Ciri Langgam Atap Masjid
Sumber Gambar: Data Pribadi

Dinding

Berdasarkan desain dinding pada masjid Al-Mi’raj menggunakan material kaca sebagai penutup nya, pada sisi sisi kaca tersebut juga ditambahkan hiasan yang diperuntukkan sebagai mempercantik dinding dan sebagai akses ventilasi keluar masuk udara, namun pada bagian dalam, dinding bagian atas dihiasi oleh ornament ukiran ukiran, jika dilihat desain seperti ini maka dinding masjid Al-Mi’raj merujuk pada langgam Vernakular karena memiliki ciri ciri yang sama yaitu mengurangi pencahayaan pada ruangan dengan memanfaatkan ventilasi tersebut.

Ciri-ciri langgam Arsitektur Vernakular : mengambil konsep kebudayaan, menggunakan material yang ramah lingkungan, mengurangi penggunaan cahaya dan pendingin buatan



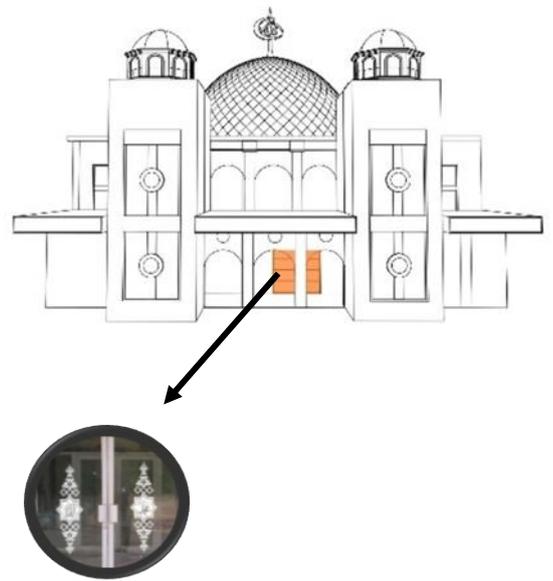
Gambar 13. Ciri Langgam Dinding Masjid
Sumber Gambar: Data Pribadi

Kolom

Bentuk desain kolom pada masjid Al-Mi'raj berbentuk berupa tiang besar sebagai penyangga bangunan tersebut, bentuk kolom pada bangunan ini masuk dalam jenis langgam klasik karena salah satu ciri ciri langgam klasik yaitu pada bangunan tersebut terdapat pilar pilar besar

Pintu

Bentuk desain pintu pada masjid Al-Mi'raj didominasi oleh material kaca, bagian pintu pada bangunan ini masuk kedalam jenis langgam arsitektur modern karena memiliki ciri ciri Bentuk mengikuti fungsi dan fungsional



Gambar 14. Ciri Langgam Pintu Masjid
Sumber Gambar: Data Pribadi

Identifikasi Aliran Bentuk Desain Bangunan Masjid

Berdasarkan desain pada bangunan Masjid Al - Mi'raj (Masjid Raya Bogor) memiliki ciri ciri yang sesuai aliran desain masjid di timur tengah yaitu kubah, minaret (menara), halaman dalam (plaza), dan penggunaan banyak detail atau hiasan dekoratif pada desain bangunan dengan elemen geometris yang diperuntukan untuk memperkuat ciri keislaman para arsitekturnya.



Terdapat Ukiran Ukiran
pada Plafond Masjid

Pada bukaan juga
menggunakan ornament
serta ukiran ukiran

Gambar 15. Ciri Aliran Bentuk Masjid
Timur Tengah
Sumber Gambar: Data Pribadi

SIMPULAN

Dari penelitian yang sudah dilakukan didapat kesimpulan bahwa Masjid Al – Mi'raj suatu bangunan keagamaan yang didalamnya memiliki jenis jenis langgam arsitektur berbeda pada setiap bagiannya seperti pada bagian interior : Plafond masjid menggunakan langgam Post-Modern, sedangkan pada bagian eksterior : Atap masjid menggunakan langgam klasik, dinding menggunakan langgam vernakular, kolom menggunakan langgam klasik, pintu menggunakan langgam modern serta mengetahui bahwa masjid Al – Mi'raj memiliki ciri ciri aliran desain dengan masjid di timur tengah yaitu kubah, minaret (menara), halaman dalam (plaza), dan penggunaan banyak detail atau hiasan dekoratif pada desain bangunan dengan elemen geometris yang diperuntukan untuk memperkuat ciri keislaman para arsitekturnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat melaksanakan Penelitian Arsitektur serta menyelesaikan laporan tepat waktu. Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu Diana Susilowati, ST.,MT selaku dosen pembimbing yang telah sabar, meluangkan waktu, merelakan tenaga dan pikiran serta turut memberi perhatian dalam memberikan pendampingan selama proses penulisan laporan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Wahid, A. Y., & SH, M. S. (2016). Pengantar Hukum Tata Ruang. Prenada Media.

Umar, S. (2019). Pendidikan Masyarakat Berbasis Masjid. Deepublish.

Sofyan Syafri Harahap.(1993).Pengelolaan serta Manajemen Masjid.

Ching, Francis D.K. (1993). Arsitektur : Bentuk Ruang dan Tatanan (edisi Kedua). Erlangga. Jakarta.

Ching, Francis D.K. (2000). Arsitektur: Bentuk, Ruang Dan Tatanan. Erlangga. Jakarta

K. Khatima, Nurasikin, Sutriani (2019). Langgam Arsitektur Masjid Babul Firdaus, Mesjid Tertua di Makassar sebagai Infill Design

Indri A. W. (2017). Langgam Arsitektur Candi Suku

Syamsul K (2014). MASJID DALAM LINTASAN SEJARAH UMAT ISLAM. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak

A. Nabilah, S.B. Pribadi (2017). Tinjauan Perilaku Pengunjung Terhadap Pola Sirkulasi Masjid Agung Jawa Tengah

Anissa. A. E, Ratih. A. M, Ulia.N, Meta.R (2017). Rancangan Bangunan Kantor Pos Besar Kota Bandung Ditinjau Dari Langgam Arsitektur Art Deco

Ryggie. P, Indartoyo, Rita. W (2019). LANGGAM ARSITEKTUR MELAYU PADA BANGUNAN HOTEL RESORT DAN COTTAGE DI NONGSA, BATAM